

**PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL KNOWLEDGE, DAN
PERSONAL INCOME TERHADAP PERSONAL FINANCIAL
MANAGEMENT BEHAVIOR PADA KARYAWAN GENERASI
MILENIAL PT. PETROKIMIA GRESIK**

Nurul Komaria

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

nurulkomaria19@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Kusuma Ratnawarti

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of financial attitude, financial knowledge, and personal financial management behavior. The type of this research is an explanatory research that explains the causal relationship between variables through hypothesis testing with quantitative approaches. The sample of the research is 100 employees millennial of PT. Petrokimia Gresik. The data of this research were analyzed using multiple linear regression in SPSS version 20. The results show that financial attitude, financial knowledge, and personal income have a significant effect on the personal financial management behavior. Millennial generation employees of PT. Petrokimia Gresik is important to conduct an evaluation of personal financial management on a regular basis in order to improve personal financial management behavior. It is important to do to avoid the occurrence of risks and financial problems in the future.

Keywords: Financial Attitude, Financial Knowledge, Personal Income, Personal Financial Management Behavior.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *personal income* terhadap *personal financial management behavior*. Jenis penelitian ini *explanatory research* yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden karyawan generasi milenial PT. Petrokimia Gresik. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS Versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *personal income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *personal financial management behavior*. Karyawan generasi milenial PT. Petrokimia Gresik penting untuk melakukan evaluasi terhadap pengelolaan keuangan pribadi secara berkala agar dapat meningkatkan *personal financial management behavior* sehingga menghindari terjadinya resiko dan permasalahan keuangan dimasa yang akan datang.

Kata Kunci: *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Personal Income*, *Personal Financial Management Behavior*.

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia akan mencapai 269,6 juta jiwa pada tahun 2020. Sebanyak 185,34 juta jiwa merupakan usia produktif. Hal itu bisa dikatakan bahwa pada tahun 2020 akan di dominasi oleh kelompok umur produktif yakni pada usia 15-64 tahun. Pada usia produktif yang akan berperan ada 3 generasi yaitu, generasi baby boomers, generasi X dan generasi Y.

Generasi milenial juga dikenal dengan sebutan generasi Y adalah generasi yang lahir antara awal tahun 1980-an hingga awal 2000-an atau yang sebagian besar saat ini berumur sekitar 20-30 tahunan. Generasi milenial lahir pada zaman dengan akses yang serba praktis, dimana secara bersamaan di era ini mulai berkembangnya teknologi canggih yang identik dengan gadget dan internet. Perkembangan teknologi yang canggih menyebabkan segala sesuatu seakan memiliki proses yang singkat. Inovasi dalam bidang teknologi informasi atau teknologi

komunikasi memberi perubahan yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat (Mc Luhan, 1962). Hal tersebut melahirkan berbagai gaya hidup atau kebiasaan baru yang secara tidak sadar telah merambah masyarakat.

Perubahan gaya hidup mendorong masyarakat saat ini menjadi masyarakat yang cenderung konsumtif, hal ini karena masyarakat membutuhkan kemudahan dalam segala aspek kehidupan dengan prinsip yang lebih praktis, sehingga dapat mempersingkat waktu dan tidak mengganggu pekerjaan.

Saat ini perubahan gaya hidup konsumtif sangat terlihat pada generasi milenial. Gaya hidup konsumtif yang cenderung kekinian sangat diinginkan oleh generasi milenial. Riset yang dilakukan oleh IDN *Research Institute* mengungkapkan hanya 10,7% pendapatan yang ditabung oleh Milenial, sedangkan 51,1% pendapatan habis untuk kebutuhan bulanan. Hasil analisis menyebutkan penyebab pemborosan adalah adanya keinginan untuk merasakan gaya hidup kelas atas (*tersier*), terutama makanan mahal, pakaian, dan jalan-

jalan ke tempat wisata (setiawan *et al.*, 2016).

Perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif, tidak hanya terjadi di generasi milenial kota-kota besar saja akan tetapi sudah mulai merambah ke kota-kota kecil, termasuk di kabupaten Gresik. Dalam riset McKinsey Global Institute (2014) menunjukkan pola bahwa kota-kota satelit di sekitar kota besar seperti kabupaten Gresik yang dekat dengan Kota Surabaya merupakan kota besar yang ada di Jawa Timur mengalami kenaikan konsumerisme.

Mengembangkan kebiasaan pengelolaan finansial yang baik pada tahap awal akan membantu individu untuk mencapai tujuan dalam hal finansial. Dengan cara membuat rencana pengeluaran sehingga bisa membantu untuk memprioritaskan pengeluaran berdasarkan kebutuhan bukan keinginan. Dalam melakukan perencanaan keuangan yang baik mutlak diperlukan untuk menghindari perilaku konsumtif. Perencanaan keuangan dapat didasarkan pada usia pengelola dan harus berurutan dari usia produktif sampai pensiun. (Masaya, 2005).

Personal financial management behavior yang tidak terencana mulai dari usia produktif hingga memasuki masa pensiun dapat disebabkan karena tidak dapat melakukan pengelolaan finansial yang baik (Ahillah, 2019). Suyanto (2017) menyatakan setiap individu memiliki karakteristik dan kecenderungan yang berbeda-beda sebagai akibat dari faktor-faktor yang memengaruhi individu tersebut baik internal maupun eksternal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Mien dan Tao, 2015) faktor-faktor yang dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya yaitu *financial attitude* dan *financial knowledge* yang memiliki hubungan positif dan signifikan dengan *financial management behavior*.

Financial attitude yang dimiliki oleh seseorang akan membantu dalam menentukan sikap dan perilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil (Budiono, 2015). Tanpa menerapkan sikap keuangan yang

baik, maka sulit untuk memiliki surplus keuangan untuk tabungan masa depan, apalagi memiliki modal investasi (Permana, 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida dan Dwinta (2010), Herdjiono dan Damanik (2016), Iklima Humaira (2017) dan Lilik Muzayyin A. (2019) yang menunjukkan bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior*.

Financial knowledge menjadi variabel berikutnya yang memengaruhi *personal financial management behavior*. Pengetahuan mengenai tata kelola keuangan pribadi memberikan dampak positif bagi individu yang memiliki fasilitas keuangan seperti kartu kredit dan rekening di bank. Pemahaman mengenai cara mengelola dan merencanakan keuangan ini membuat 89 persen orang Indonesia merasa lebih optimis menghadapi masa depan dengan kemandirian finansialnya (Herdjiono dan Damanik, 2016). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholilah dan Iramani (2013), Setiawan *et, al* (2016), Iklima

Humaira (2017) dan Kusnandar dan Rinandiyana (2018) yang menunjukkan bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior*.

Terdapat kemungkinan yang besar bahwa individu dengan sumber daya (*income*) yang tersedia akan menunjukkan perilaku manajemen lebih bertanggung jawab pada keuangan, mengingat dana (*income*) yang tersedia akan memberikan kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab (Ida dan Dwinta, 2010). Selain itu, keluarga yang memiliki pendapatan lebih rendah memiliki kemungkinan yang kecil untuk menabung dan penghasilan seseorang akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab. Individu yang memiliki *financial management behavior* cenderung membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja (Aizcorb *et al.*,2003). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Tasman (2010) yang menunjukkan bahwa *personal income* berpengaruh positif signifikan

terhadap *financial management behavior*.

Personal financial management behavior yang efektif juga diperlukan oleh karyawan generasi milenial PT. Petrokimia Gresik. PT. Petrokimia Gresik merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang usaha pupuk dan petrokimia di Indonesia. BUMN adalah perusahaan yang memiliki profit cenderung stabil, otomatis membuat gaji pegawainya lebih stabil dan besar (Tribun, 2018).

Meskipun mendapatkan pesangon, tetapi pada kenyataannya dengan hanya mengandalkan pendapatan tersebut tidak mencukupi pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari. Memiliki *personal financial management behavior* yang terencana dari masa bekerja hingga memasuki masa pensiun merupakan hal penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Hal ini berlaku untuk setiap tingkat penghasilan. Tingkat penghasilan tinggi tanpa perilaku yang tepat akan sulit untuk mencapai keamanan finansial (Nababan, 2012).

Pemilihan generasi milenial sebagai objek penelitian dikarenakan generasi milenial akan menghadapi

resiko yang lebih besar saat memasuki masa pensiun daripada generasi X dan generasi *Baby Boomers*. Hal ini dapat terlihat dari karakter dan gaya hidup yang lebih konsumtif, ingin serba praktis sehingga hanya sedikit milenial yang memiliki tabungan. Jika dibandingkan dengan generasi X dan generasi *Baby Boomers*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Personal Income* terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada Karyawan Generasi Milenial PT. Petrokimia Gresik”.

II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior

Theory Planned of Behavior Icek Ajzen pada tahun 1988 yang merupakan pengembangan atas *theory of reasoned action*. Menurut Ajzen (1991), *theory of planned behavior* adalah teori yang meramalkan pertimbangan perilaku karena perilaku manusia dapat direncanakan dan dipertimbangkan.

Theory of planned behavior memiliki keunggulan dibandingkan dengan teori kepribadian yang lain. Alasannya karena *theory planned of behavior* merupakan teori yang dapat mengidentifikasi keyakinan seseorang terhadap pengendalian atas sesuatu yang akan terjadi dari perilaku manusia, sehingga hal ini dapat membedakan antara perilaku manusia yang dikehendaki dan perilaku manusia yang tidak dikehendaki.

Dalam *Theory of planned behavior*, perilaku seseorang bergantung pada keinginan berperilaku (*intention*) yang terdiri atas tiga komponen, yaitu *attitude toward behavior* (dalam diri individu), *subjective norm* (pengaruh sosial), *perceived behavioral control* (Ajzen, 1991).

Pada tahun 2005 Ajzen menambahkan faktor latar belakang. Terdapat tiga faktor latar belakang *theory of planned behavior* menurut Ajzen (2005), yaitu personal, sosial, dan informasi. Faktor personal adalah sikap umum seseorang terhadap sesuatu, sifat kepribadian (*personality traits*), nilai hidup (*values*), emosi, dan kecerdasan yang dimilikinya.

Faktor sosial antara lain adalah usia, jenis kelamin (*gender*), etnis, pendidikan, penghasilan, dan agama. Faktor informasi adalah pengalaman, pengetahuan, dan ekspose pada media.

Financial Management Behavior

Perilaku manusia adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca dan sebagainya.

Penelitian Rogers (1974) dalam Notoatmodjo (2014) menyatakan bahwa sebelum seseorang mengadopsi perilaku baru, di dalam orang tersebut terjadi proses AIETA yang berurutan, yaitu *Awareness* (kesadaran), *Interest* (keterkaitan), *Evaluation* (evaluasi), *Trial* (percobaan), *Adoption* (adopsi).

Penelitian Green (1994) dalam Notoatmodjo (2010) menyatakan bahwa perilaku ditentukan dan terbentuk oleh tiga faktor yaitu *Predisposing factor* (faktor predisposisi), *enabling factor* (faktor pemungkin), dan *reinforcing factor* (faktor pendorong/faktor penguat).

Financial management behavior kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Kholilah dan Iramani, 2013).

***Financial Attitude* (Sikap Keuangan)**

Robbins (2015) mendefinisikan sikap sebagai pernyataan-pernyataan evaluasi baik menyenangkan atau tidak menyenangkan mengenai objek, orang atau peristiwa. Ada 3 komponen utama sikap yaitu komponen kognitif (*cognitive component*), komponen afektif (*affective component*), dan komponen perilaku atau tindakan (*affective component*).

Menurut OECD/INFE (2017) literasi keuangan mengakui bahwa meskipun seseorang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup untuk bertindak dengan cara tertentu, sikap akan mempengaruhi keputusan seseorang apakah akan bertindak atau tidak.

Financial Attitude mengacu pada seseorang yang merasakan bagaimana masalah yang dihadapi mengenai

keuangan pribadi yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini (Marsh, 2006). Damanik dan Herdijono (2016) menyatakan bahwa seseorang dengan tingkat *financial attitude* yang baik akan menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang sehingga dapat berperilaku baik dalam mengatur keuangannya.

Menurut Furnham (1984), *Financial Attitude* dapat dicerminkan dalam enam konsep yaitu *obsession* (pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan), *power* (seseorang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain), *effort* (seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari kerja kerasnya), *inadequacy* (seseorang merasa tidak cukup memiliki uang), *retention* (seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang), dan *security* (pandangan seseorang yang kuno mengenai uang).

***Financial Knowledge* (Pengetahuan Keuangan)**

Pengetahuan adalah hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja

maupun tidak sengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu obyek tertentu (Mubarok, 2011). Pengetahuan seseorang tidak terbentuk secara instan. Ada 7 faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memiliki pengetahuan yaitu tingkat pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, lingkungan, dan informasi.

Financial knowledge adalah pengetahuan dasar tentang konsep keuangan dan kemampuan untuk menerapkan keterampilan berhitung dalam konteks keuangan yang memastikan bahwa konsumen dapat bertindak secara mandiri untuk mengelola masalah keuangan dan bereaksi terhadap berita dan peristiwa yang mungkin berdampak pada kesejahteraan keuangan (OECD, 2017).

Personal Income

Personal income adalah penghasilan pribadi yang dikenal sebagai laba sebelum pajak dan digunakan dalam perhitungan laba kotor yang disesuaikan individu untuk tujuan pajak penghasilan (Ida dan Chintia, 2010).

Hipotesis

H1: *Financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior*.

H2: *Financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior*.

H3: *Personal income* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior*.

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksplanatori adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen (*personal financial management behavior*) dengan variabel independennya (*financial attitude*, *financial knowledge*, dan *personal income*). Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah replikasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan juga periode pelaksanaan penelitian.

Lokasi dan Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Gresik pada bulan Maret – April 2020. Objek pada penelitian ini adalah karyawan generasi milenial di PT. Petrokimia Gresik.

Populasi dan Sempel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Petrokimia Gresik. Sempel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019).

Penentuan besarnya jumlah sampel akan dilakukan melalui pendekatan statistik dengan menggunakan rumus yang didasarkan pada Umar (2014:81) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2 = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan, maka diperoleh sampel sebanyak 96,04. Hasil tersebut kemudian dilakukan pembulatan jumlah responden menjadi 100. Jadi sampel dalam penelitian ini sebesar 100 responden (n=100).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria yang

digunakan dalam pemilihan sampel sebagai berikut:

1. Usia produktif (kelahiran tahun 1980-2000).
2. Sudah bekerja minimal 1 tahun di PT. Petrokimia Gresik.
3. Mengelola keuangan pribadi.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Dependen

Personal financial management behavior.

Personal financial management behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pengelolaan dan pengendalian) dana keuangan sehari-hari. Indikator variabel *personal financial management behavior* terdiri dari *cash management, saving and investment*, dan *credit management* (Dew dan Xiao, 2011).

Variabel Independen

Financial Attitude

Financial attitude adalah sikap yang mengacu pada cara seseorang mengetahui masalah keuangan pribadi. Indikator variabel *financial attitude* terdiri dari orientasi terhadap

keuangan pribadi, filsafat utang, keamanan keuangan, dan menilai keuangan pribadi (Marsh, 2006).

Financial Knowledge

Financial knowledge adalah pengetahuan dan penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan. Indikator variabel *financial knowledge* terdiri dari pengetahuan aspek dasar keuangan, pengetahuan tentang kredit, pengetahuan tentang suku bunga, pengetahuan tentang investasi (Marsh, 2006).

Personal Income

Personal Income adalah jumlah semua upah, gaji, dan bentuk penghasilan lain yang diterima oleh seseorang pada periode waktu tertentu. Indikator *personal income* terdiri dari tingkat pendapatan (Putri, 2019).

Metode Analisis Data

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan regresi berganda. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen

dan variabel independen. Persamaan untuk regresi linear berganda adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan :

$Y =$ *Personal financial management behavior*

$a =$ Konstanta

$b =$ Koefisien regresi

$X_1 =$ Variabel independen

$e =$ *Error term*

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Mean
<i>Financial attitude</i>	4,19
<i>Financial knowledge</i>	3,49
<i>Personal Income</i>	4,34
<i>Personal financial management behavior</i>	3,77

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 1. menunjukkan bahwa *personal income* memiliki nilai rata-rata sebesar 4,34. Nilai rata-rata ini tertinggi dibandingkan dengan variabel lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan generasi milenial PT. Petrokimia Gresik memiliki *personal income* yang tinggi.

Nilai rata-rata tertinggi kedua adalah *financial attitude* sebesar 4,19. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan generasi milenial PT.

Petrokimia Gresik memiliki pandangan yang positif mengenai keuangan.

Nilai rata-rata tertinggi ketiga adalah *financial knowledge* sebesar 3,49. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan generasi milenial PT. Petrokimia Gresik memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan yang cukup baik.

Personal financial management behavior memiliki nilai rata-rata sebesar 3,77. Memiliki nilai rata-rata terendah jika dibandingkan dengan variabel lainnya tetapi masih termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan PT. Petrokimia Gresik cukup baik dalam hal mengelola keuangan pribadinya.

Hasil Uji Asumsi Klasik

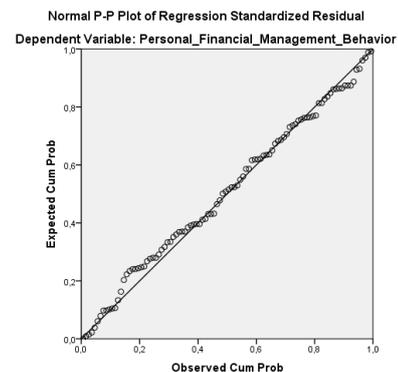
Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. One Sample Kalmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,19263888
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,052
	Negative	-,070
Kolmogorov-Smirnov Z		,703
Asymp. Sig. (2-tailed)		,706

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 2. menunjukkan hasil bahwa data berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang bernilai 0,706. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($>0,05$), maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat dilihat dari kurva P-Plot yang ditunjukkan gambar berikut:



Gambar 1. P-Plots Regression

Sumber: *Output SPSS* Versi 20, 2020

Gambar 1. menunjukkan bahwa data sampel yang diolah berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Variance Inflating Factor (VIF)

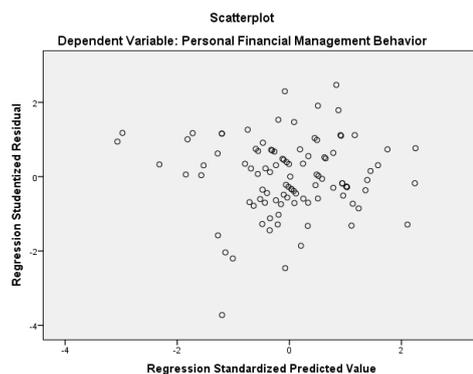
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

(Constant)		
Financial_Attitude	,724	1,382
Financial_Knowledge	,894	1,119
Personal_Income	,796	1,256

Sumber: *Output* SPSS Versi 20, 2020

Tabel 3. menunjukkan bahwa tidak adanya masalah multikolinieritas dalam penelitian ini dikarenakan *tolerance value* untuk setiap variabel independen > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Value* (VIF) untuk setiap variabel independen <10.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Sumber: *Output* SPSS Versi 20, 2020

Gambar 2. menunjukkan bahwa grafik *Scatter Plot* tersebut tidak ada titik-titik membentuk pola yang jelas seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit. Serta titik-titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas model regresi.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 0,733 + 0,531(X_1) + 0,286(X_2) + 0,552(X_3) + e$$

Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel *financial attitude* bernilai positif sebesar 0,531 yang artinya variabel *financial attitude* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Setiap peningkatan nilai *financial attitude* (X_1) sebesar 1 maka akan meningkatkan *personal financial management behavior* (Y) sebesar 0,531 dengan asumsi nilai variabel independen lainnya konstan.

Nilai koefisien regresi variabel *financial knowledge* bernilai positif sebesar 0,286 yang artinya variabel *financial knowledge* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Setiap peningkatan nilai *financial knowledge* (X_2) sebesar 1 maka akan meningkatkan *personal financial management behavior* (Y) sebesar 0,286 dengan asumsi nilai variabel independen lainnya konstan.

Nilai koefisien regresi variabel *personal income* bernilai positif sebesar 0,552 yang artinya variabel

personal income memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Setiap peningkatan nilai *personal income* (X_3) sebesar 1 maka akan meningkatkan *personal financial management behavior* (Y) sebesar 0,552 dengan asumsi nilai variabel independen lainnya konstan.

Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 4. Hasil Uji F (Simultan)

Model	F	Sig
Regression	46,597	0,000
Residual		
Total		

Sumber: *Output* SPSS Versi 20, 2020

Tabel 4. menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 46,597 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai F tabel sebesar 2,70 ($\alpha = 0,05$; *df regression* = 3; *df residual* = 96). Sehingga, F hitung (46,597) > F tabel (2,70) dan nilai signifikansi Uji F (0,000) < nilai signifikansi (0,05). Hasil Uji F pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *financial attitude* (X_1), *financial knowledge* (X_2), *personal income* (X_3) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu

personal financial management behavior (Y).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	,770 ^a	,593	,580	3,242

a. Predictors: (Constant), Personal Income,

Financial Knowledge, Financial Attitude

Sumber: *Output* SPSS Versi 20, 2020
Hasil perhitungan dari perhitungan Koefisien Determinasi (R^2) pada model regresi ini sebagai berikut:

Koefisien Determinasi (R^2): 0,593 x 100% = 59,3%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu *financial attitude* (X_1), *financial knowledge* (X_2), dan *personal income* (X_3), dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependen yaitu *personal financial management behavior* (Y) sebesar 59,3%. Sedangkan sisanya sebesar 40,7% dipengaruhi oleh variasi variabel lainnya yang tidak dibahas di penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 6. Hasil Uji T

Model	T	Sig.
(Constant)	,197	,844
1 Financial Attitude	4,921	,000
Financial Knowledge	6,844	,000
Personal Income	2,442	,016

Sumber : *Output SPSS Versi 20, 2020*

Tabel 6. hasil uji t (parsial) setiap variabel masing-masing sebesar *financial attitude* (4,921), *financial knowledge* (6,844) dan *personal income* (2,442) lebih besar daripada t tabel (1,98498). Hasil tersebut menunjukkan bahwa H1, H2 dan H3 diterima. Sehingga dapat dinyatakan:
H1: *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior*.
H2: *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior*.
H3: *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior*.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *financial attitude* terhadap *personal financial management behavior*

Financial attitude berpengaruh positif dan signifikan terhadap

personal financial management behavior. Hasil penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior* (TPB). Berdasarkan teori ini, sikap individu terhadap suatu perilaku diperoleh dari keyakinan-keyakinan terhadap konsekuensi yang ditimbulkan oleh perilaku tersebut (*behavioral belief*). Seseorang yang yakin bahwa tingkah laku dapat menghasilkan manfaat yang positif, maka individu tersebut akan memiliki sikap yang positif.

Dalam penelitian ini karyawan generasi milenial PT. Petrokimia Gresik memiliki *financial attitude* yang baik. *Financial attitude* yang baik akan membentuk pola pikir yang baik tentang keuangannya. Memiliki pola pikir yang baik akan mengarahkan karyawan generasi milenial PT. Petrokimia Gresik dalam mengatur dan mengambil berbagai keputusan tentang keuangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mien dan Thao (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan, antara seseorang dengan sikap keuangan yang baik akan cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bijak.

Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Herdjiono dan Damanik (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *financial attitude* dengan *financial management behavior*. *Financial attitude* berpengaruh dalam menentukan perilaku keuangan seseorang.

Pengaruh *financial knowledge* terhadap *personal financial management behavior*

Financial knowledge berpengaruh positif dan signifikan terhadap *personal financial management behavior*. Penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa informasi (pengetahuan) yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini karyawan generasi milenial PT. Petrokimia Gresik memiliki pengetahuan tentang keuangan yang cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan generasi milenial PT. Petrokimia Gresik dalam pengambilan keputusan didasarkan pada pemahaman dan pengetahuan mengenai prinsip-

prinsip keuangan. Pengetahuan keuangan yang dimiliki akan menjadi dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam kegiatan pengelolaan keuangan, investasi, konsumsi dan tabungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida dan Dwinta (2010) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*. *Financial knowledge* tidak hanya mampu membuat mereka menggunakan uang dengan bijak namun juga memberikan manfaat pada ekonomi. Konsumen yang memiliki *financial knowledge* yang baik maka akan mampu menggunakan uang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan sehingga mendorong produsen untuk membuat produk yang sesuai dengan kebutuhan.

Pengaruh *personal income* terhadap *personal financial management behavior*

Personal income berpengaruh positif dan signifikan terhadap *personal financial management behavior*. Penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior* (TPB)

dimana latar belakang (*background factors*) penghasilan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi individu dalam bertindak. Dalam penelitian ini karyawan generasi milenial PT. Petrokimia Gresik memiliki *personal income* yang cukup tinggi, dimana memberi kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab dalam mengalokasikan pendapatan pribadi untuk keperluan sehari-hari, mencapai tujuan-tujuan keuangan yang tepat dengan alternatif sumber daya secara minimum untuk mencapai hasil yang optimal. Serta karyawan generasi milenial merasa pendapatan yang didapatkan sudah sesuai dengan beban dan tanggung jawab yang diemban dalam pekerjaannya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholilah dan Irmani (2013) juga menunjukkan bahwa *personal income* tetap memiliki peran meskipun tidak signifikan mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Hal ini disebabkan karena kurangnya kriteria dalam batasan penelitian, dimana belum diberikan batasan pada status

sosial yaitu menikah atau belum menikah dan lama bekerja.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sherly Novianti (2019) yang menunjukkan bahwa *income* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Apabila *income* seseorang itu meningkat maka akan berdampak baik terhadap *financial management behavior*.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. *Financial attitude* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *personal financial management behavior* karyawan generasi milenial PT. Petrokimia Gresik.
2. *Financial knowledge* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *personal financial management behavior* karyawan generasi milenial PT. Petrokimia Gresik.

3. *Personal income* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *personal financial management behavior* karyawan generasi milenial PT. Petrokimia Gresik.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah:

1. Bagi karyawan generasi milenial PT. Petrokimia Gresik penting untuk melakukan evaluasi terhadap pengelolaan keuangan pribadi secara berkala agar dapat meningkatkan perilaku manajemen keuangan pribadi. Hal tersebut penting dilakukan untuk menghindari terjadinya resiko dan permasalahan keuangan dimasa yang akan datang.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memasukkan variabel lain atau variabel moderasi yang secara teoritis berpengaruh terhadap *personal financial management behavior* seperti,

financial confidence, locus of control, financial self-efficacy,, risk tolerance, social influence dan money attitude.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahillah, L. M. 2019. *Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge Terhadap Personal Financial Behavior Pada Pegawai Direktorat Jenderal Perbendaharaan.* Jurnal Ilmiah FEB.
- Ajzen, Icek. 1991. *The Theory of Planned Behavior and Human Decision Processes.* University of Massachusetts, Amherst.
- Ajzen, Icek. 2005. *Attitudes, Personality and Behavior (2nded).* Open University Press. New York.
- Ajzen, Icek, Joyce, Nicholas, Sheikh, Sana & Cote, Nicole Gilbert. 2011. *Knowledge and the Prediction of Behavior: The Role of Information Accuracy in the Theory of Planned Behavior.* University of Massachusetts, Amherst.
- Alexander, Robbin & Satria, Ary P. 2019. *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan.* Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan. Fakultas Ekonomi. Universitas Tarumanegara Jakarta.

- Ana, Almaidah. O. B. 2018. *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistika. 2015. *Profil Penduduk Indonesia Hasil SUPAS 2015*. ISBN: 978-602-438-027-4. Diakses dari <https://www.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 14 Desember 2019.
- Budiono, Tania. 2014. *Keterkaitan Financial Attitude, Financial Behavior & Financial Knowledge Pada Mahasiswa Strata 1 Universitas Atmajaya Yogyakarta*. Universitas Atmajaya Yogyakarta.
- Case, Karl E & Ray. C Fair. 2007. *Prinsip-prinsip Ekonomi*. Edisi Kedelapan Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Dew, Jeffery & Xiao, Jing Jian. 2011. *The financial management behavior scale: development and validation, Journal of Financial Counseling and Planning*, pp. 49- 53.
- Fishbein, M. leek Ajzen (1975). *Belief, attitude, intention and behavior: An introduction to theory and research*, 181-202.
- Furnham, A. 1984. *Many sides of the coin: the psychology of money usage. Personality and Individual Differences*, 5(5), 501-509.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. 2003. *Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior*. Federal Reserve Bulletin , 89 (7), 309-322.
- Hogarth, J. M., & Hilgert, M. A. (2002). *Financial Knowledge, Experience and Learning Preferences: Preliminary Results from a New Survey on Financial Literacy*. Consumer Interest Annual , 48, 1-7.
- Herdjiono, Irine & Damanik, Lady Angela. 2016. *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior*. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan. Tahun 9. No. 3.
- Humaira, Iklima. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik*

- Kabupaten Bantul. Skripsi Strata-1. Program Studi Akuntansi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ida dan Dwinta, Chintia Yohana. 2010. *Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, dan Income terhadap Financial Management Behavior*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 12, No. 3, h. 131-144.
- IDN Research Institue. 2019. *Indonesia Millennial Report 2019: Memahami Perilaku Milenial Indonesia*. <https://www.idntimes.com>. Diakses 15 Desember 2019.
- Keputusan Gubernur Jawa Timur. 2019. *Upah Minimum Kabupaten/ Kota di Jawa Timur Tahun 2020*. Nomor: 188/568/KPTS/013/2019.
- Khairani, Fadilla & Alfarisy, Mohammad. 2018. *Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua, dan Parental Income terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang*. Universitas Andalas Padang.
- Kholilah, Naila Al & Iramani, Rr. 2013. *Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya*. *Journal of Business and Banking*. Vol. 3, h. 69-80.
- Laili Rizkiawati, Nur., & Asandimitra Haryono, Naddia. 2018. *Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control, dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya*. Jurnal Ilmu Manajemen (JIM), 6(3).
- Larasati, Pradita. 2020. *Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge Terhadap Personal Financial Behavior Pada Pegawai PT. PLN (Persero) UP3 Malang*. Jurnal Ilmiah FEB.
- Lestari, Deasy K. & Radi, Lucky R. 2018. *Apakah Menjadi Kekinian Merubah Perilaku Keuangan Generasi Millennial di Universitas Siliwangi*. Jurnal Ekonomi Manajemen. Volume 4 Nomor 1 (Mei 2018) 55-60. ISSN 2477-2275.
- Marsh, Brent A. 2006. *Examining The Personal Finance Attitudes, Behaviors, and Knowledge Levels of First-Year and Senior Students at Baptist Universities in The State of Texas*. Dissertation Strata-3. College of Bowling Green State University.
- Mien, Nguyen Thi Ngoc & Thao, Tran Phuong. 2015. *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam*. Paper presented to AP15Vietnam Conference, Danang, 10-12 July.
- Mubarak, WI. 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Belajar Mengajar dalam*

- Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mubarak, W. 2012. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nababan, D. 2012. *Analisis personal financial literacy dan financial behavior mahasiswa strata I fakultas ekonomi Universitas Sumatera Utara*.
- Notoatmodjo S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Organisation for Economic Co-operation and Development/ International Network on Financial Education. 2017. G20 / OECD INFE REPORT On ADULT FINANCIAL LITERACY IN G20 COUNTRIES.
<https://www.oecd.org> diakses pada 20 Desember 2019.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2015. Statistik Perbankan Indonesia. www.ojk.go.id. Diakses tanggal 20 Desember 2019.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan. www.ojk.go.id. Diakses tanggal 20 Desember 2019.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). www.ojk.go.id. Diakses tanggal 20 Desember 2019.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2018. *Perencanaan Keuangan Keluarga*. Otoritas Jasa Keuangan, Jakarta.
- Permana, Deni. 2017. *Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior pada Debitur Kredit Usaha Rakyat di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Lubuk Pakam Unit Simpang Kayu Besar*. Skripsi Strata-1. Program Studi Manajemen Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Putri, I.R & Tasman, Abel. 2019. *Pengaruh Literacy dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior pada Generasi Millennial Kota Padang*. Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha.
- Ramdhani, Neila. 2011. Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Vol. 19 No.2, 2011:55-69.
- Ratnawati, Tri, Rohmasari, Fatma & Nyoman, I Lokajaya. 2017. *Deteksi Financial Literacy Dan Financial Inclusion Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Industri Kecil Kawasan Wisata Kabupaten Gresik Jawa Timur*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Tujuh Belas Semarang. ISBN: 978-602-14119-2-6.
- Rizkiawati, Nur Laili & Asandimitra, Nadia. 2018. *Pengaruh Demografi, Financial*

- Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control, dan Financial Self-Efficacy terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya.* Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 6 No. 3.
- Robbins, Stephen P. 2015. *Organizational Behavior.* Prentice Hall. Inc. New Jersey.
- Sara, Khuzaimah. 2019. *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Experience, Income dan Tingkat Pendidikan terhadap Financial Behavior pada Pegawai PT. Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandara Internasional Kualanamu.* Universitas Sumatera Utara.
- Setiawan, Eru, Wahyudi, Sugeng & Mawardi, Wisnu. 2016. *Pengaruh Sosial Demografi, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Investasi Keuangan Individu.* Jurnal Ilmu Manajemen. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Silvy, M., & Yulianti, N. 2013. *Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya.* Journal of Business and Banking, 3(1), 57-68.
- Sina, Peter Garlans. 2014. *Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance.* Jurnal JIBEKA. Vol. 8 No. 1, h. 54-59.
- Sugiyono.2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono.2019. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sumanto. 2014. *Teori dan aplikasi metode penelitian psikologi, pendidikan, ekonomi dan bisnis, dan sosial.* Yogyakarta: PT.Buku Seru.
- Umar, Husein. 2014. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.* Edisi Kedua Cetakan ke-13. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada